

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL SEBAGAI BAHAN PENYUSUN STRATEGI PENCEGAHAN
FRAUD DANA KAPITASI PUSKESMAS DI KOTA SEMARANG

TOMI KONSTANTIA SETIAJI – 25010111140274

(2015 - Skripsi)

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (*mandatory*) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004. Program JKN dalam memberikan pelayanan menerapkan sistem berjenjang yaitu menggunakan pola rujukan berjenjang dimulai dari layanan primer yang terdiri dari Puskesmas, Klinik Dokter, serta Klinik Pratama samapai dengan pelayanan tersier. Proyeksi *Fraud* JKN adalah sebesar 5-10% atau setara dengan Rp. 1,8 triliun - Rp. 3,6 triliun dari prediksi premi BPJS 2014. Puskesmas sebagai *gatekeeper* mempunyai dana kapitasi yang diberikan berdasarkan jumlah kepesertaan JKN di wilayah kerja puskesmas tersebut. Kota Semarang yang merupakan salah satu kota besar di Indonesia, pada tahun 2014 mempunyai total dana kapitasi puskesmas sebesar Rp. 24.884.142.000. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi potensi *fraud* dana kapitasi puskesmas dan menyusun strategi untuk mencegah *fraud* tersebut dengan menggunakan analisis SWOT dari faktor internal dan eksternal pengelola dana kapitasi puskesmas di Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *indept* interview pihak-pihak yang berkaitan dengan pencegahan *fraud* dana kapitasi puskesmas di Kota Semarang. Hasil menunjukkan bahwa potensi *fraud* dana kapitasi puskesmas dipicu dari program yang masih baru dilaksanakan dan regulasi yang masih belum menegaskan secara rinci pemanfaatan dana kapitasi puskesmas, serta sumber daya manusia pengelola dana kapitasi puskesmas. Untuk mengatasi hal tersebut, maka Kota Semarang harus mempunyai strategi yang didasarkan dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pengelola dana kapitasi puskesmas untuk mencegah *fraud* dana kapitasi puskesmas

Kata Kunci: *Fraud*, dana kapitasi puskesmas, strategi